

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan, analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap pemilihan rute untuk koridor Bandung-Bogor dengan Model *All-or-Nothing*, maka pada bab terakhir ini akan ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan variabel jarak, Rute Puncak memiliki jarak yang lebih pendek dibandingkan dengan Rute Jalan Tol Cipularang yaitu 118 km untuk Rute Puncak dan 175,5 untuk Rute Jalan Tol Cipularang.

2. Berdasarkan variabel waktu tempuh, dari hasil analisis data yang didapatkan melalui survei pengamat bergerak. Diperoleh hasil bahwa waktu tempuh untuk Rute Puncak lebih lama dibandingkan yang melalui Rute Jalan Tol Cipularang yaitu 196 menit untuk Rute Puncak dan 126 menit untuk Rute Jalan Tol Cipularang.
3. Berdasarkan variabel biaya (BOK), dari hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa para pelaku perjalanan yang melewati Rute Puncak mengeluarkan biaya yang lebih ekonomis yaitu sebesar Rp.1.341.808,- dibandingkan dengan para pelaku perjalanan yang melewati Rute Jalan Tol Cipularang yaitu sebesar Rp.2.062.158,-.
4. Pemilihan rute yang tepat untuk koridor Bandung-Bogor, yaitu Rute Puncak bila acuannya biaya yang ekonomis dan jarak yang pendek tetapi disarankan untuk memilih Rute Jalan Tol Cipularang bila acuannya adalah waktu tempuh.

5.2 Saran

Ada beberapa saran yang dapat disampaikan sehubungan dengan Tugas Akhir ini, yaitu sebagai berikut :

1. Disarankan menggunakan metode lain seperti Model Keseimbangan Wardrop, Model Stokastik Murni dan Model Pengguna Stokastik (KPS), untuk menganalisis pemilihan rute pada koridor Bandung-Bogor agar didapat perbandingan dari berbagai model bagi para pelaku perjalanan untuk mendapat rute yang paling efisien untuk koridor tersebut.